

BAB 4
HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

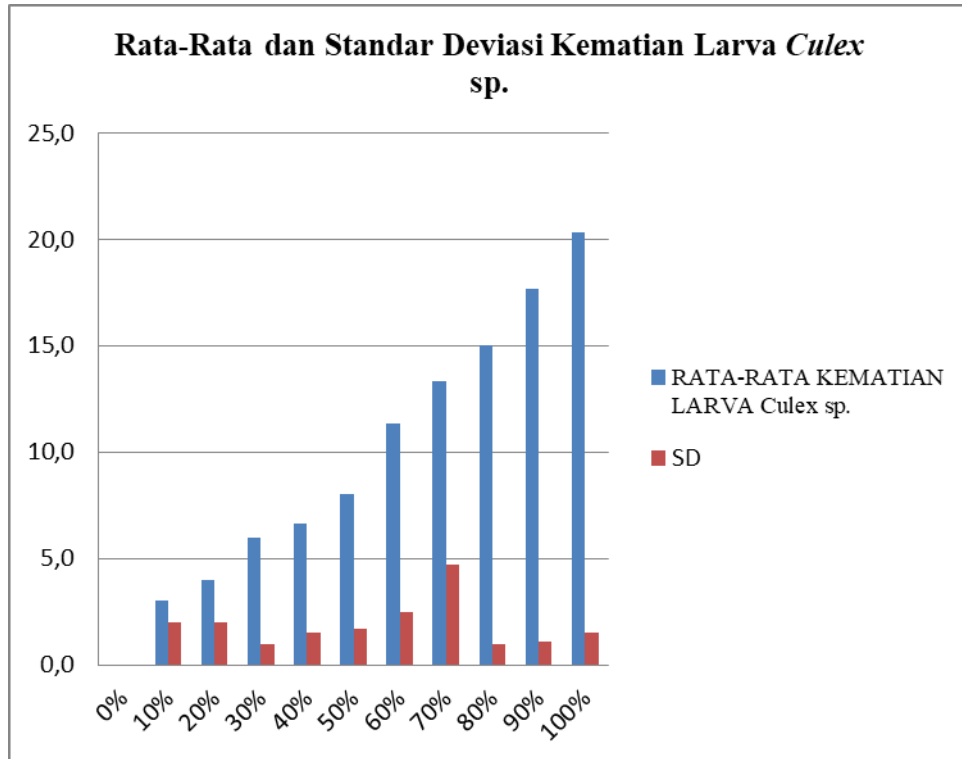
Setelah melakukan penelitian pengaruh rebusan buah pare (*Momordica charantia*) terhadap kematian larva *Culex* sp. di Laboratorium Mikrobiologi Prodi D-3 Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya maka di dapat hasil sebagai :

Tabel 4.1 Data hasil pengamatan jumlah larva *Culex* sp. yang mati dari berbagai perlakuan rebusan buah pare (*Momordica charantia*) 24 jam setelah perlakuan

Replikasi	Hasil Pengamatan Kematian Larva <i>Culex</i> sp. dari rebusan buah pare (<i>Momordica charantia</i>)										
	0%	10%	20%	30%	40%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
R1	0	1	2	5	7	7	9	8	14	17	19
R2	0	3	4	7	5	7	11	15	16	19	22
R3	0	5	6	6	8	10	14	17	15	17	20
Jumlah	0	9	12	18	20	24	34	40	45	53	61
Rata-rata	0	3	4	6	6,6	8	11,3	13,3	15	17,6	20,3
Persentase rata-rata kematian (%)	0	12	16	24	26,7	32	45,3	53,3	60	70,7	81,3
SD	0	2	2	1	1,5	1,7	2,5	4,7	1	1,1	1,5

Dari Tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata dari setiap konsentrasi berbeda. Pada konsentrasi tertinggi 100% dengan kematian larva sebesar 81,3% dan konsentrasi terendah 10% dengan kematian larva sebesar 12%. Dari tabel diatas juga didapatkan konsentrasi efektif yaitu konsentrasi yang dapat membunuh

larva 50% adalah konsentrasi 70%. Pengaruh konsentrasi rebusan buah pare (*Momordica charantia*) terhadap kematian larva *Culex* sp. selama 24 jam dapat dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut :



Gambar 4.1 Diagram Batang Rata-Rata Kematian Larva *Culex* sp.

4.2 Analisis Data

Data yang didapat dari hasil pemeriksaan pengaruh konsentrasi rebusan buah pare (*Momordica charantia*) terhadap kematian larva *Culex* sp. kemudian dilakukan analisa data dengan uji One-way ANOVA (*Analisis of Varian*) menggunakan program *Statistical Program Social Saince* (SPSS). Analisa data tersebut diawali dengan uji normalitas (uji kolmogorov-smirnov) dan uji homogenitas terlebih dahulu dengan nilai $p > 0,05$. Hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa p sebesar 0,766 lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) (lampiran 1). Jadi, data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya data tersebut dilakukan uji

homogenitas. Hasil uji homogenitas tersebut menunjukkan nilai p sebesar 0,024 lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) (terlampir). Jadi, data tersebut tidak homogen.

Kemudian diuji dengan One-Way ANOVA menggunakan program *Statistical Program Social Science* (SPSS) dan hasil sebagai berikut :

Hasil analisis ANOVA pada pengaruh rebusan buah pare (*Momordica charantia*) terhadap kematian larva *Culex* sp. dengan berbagai konsentrasi didapatkan hasil signifikan $p = 0,000$ lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05$) (lampiran 1). Maka, dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Arti dari H_0 ditolak dan H_a diterima adalah ada pengaruh rebusan buah pare (*Momordica charantia*) terhadap kematian larva *Culex* sp.

Menurut hasil diatas, maka untuk melihat perbedaan yang signifikan dari tiap perlakuan dilakukan uji Dunnet sebagai kelanjutan dari uji ANOVA (telampir). Hasil uji Dunnet T3 sebagai berikut :

Dari hasil uji Dunnet T3 (lampiran 1), menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara konsentrasi 60% dan 70% rebusan buah pare (*Momordica charantia*). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi rebusan buah pare (*Momordica charantia*) yang sangat berpengaruh secara signifikan dalam menghambat kematian larva *Culex* sp. adalah konsentrasi 70%.